

Eksplorasi Tafsir Digital: Studi Komparatif atas tafsir.web.id dan tafsirq.com

Siti Nur Lailatul Azizah, Saidah, Fitrotul Ismi, M. Alif Raihan, Nabil Maghfuri, Asyhad Abdillah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
ziezahzii11@gmail.com

Keywords : <i>Comparative studies, digital interpretation of the Qur'an, tafsir.web.id, tafsirq.com.</i>	Abstract The Industrial Revolution 4.0 era marks the beginning of the integration of technology in various aspects of human life, including in the study of the interpretation of the Qur'an. One of the manifestations is the emergence of various digital-based Qur'an interpretation products. This phenomenon is interesting to study, especially from a scientific point of view. Two sites that stand out in presenting digital interpretation products are tafsir.web.id and tafsirq.com. These two sites offer a variety of features and interpretations sourced from print interpretations of classical, medieval, and modern-contemporary scholarly works. This article analyzes the similarities and differences between the two interpretation products through a comparative study approach. The research questions asked include: What are the reference sources used by the tafsir.web.id and tafsirq.com sites? And what are the advantages and disadvantages of the features offered by these two sites? The research results show: <i>First</i> , tafsir.web.id refers to <i>Tafsir Kalām al-Mannān, Tafsir Jalālain, Tafsir Anwārul Hilālain fī Ta'qubāt 'alā Jalālain</i> , and <i>Tafsir Ibn Kathīr</i> , while tafsirq.com only refers to the DSN MUI fatwa. <i>Second</i> , the advantages and disadvantages of the two sites complement each other; for example, features such as digital Al-Qur'an mushafi, ulama fatwas, daily prayers, and wisdom stories are available on tafsir.web.id, but not on tafsirq.com. However, neither do not yet provide a feature to guide the knowledge of <i>tajwid</i> and <i>murattal</i> Al-Qur'an. Hopefully, this article can be a reference for the public to get to know online tafsir and a source for studying the Qur'an and other Islamic sciences.
Kata Kunci : Studi komparatif, tafsir Al-Qur'an digital, tafsir.web.id, tafsirq.com.	Abstrak Era Revolusi Industri 4.0 menandai awal dari integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam kajian tafsir al-Qur'an. Salah satu manifestasinya adalah munculnya berbagai produk tafsir al-Qur'an berbasis digital. Fenomena ini menarik untuk dikaji, terutama dari sudut pandang ilmiah. Dua situs yang menonjol dalam menyajikan produk tafsir digital adalah tafsir.web.id dan tafsirq.com. Kedua situs ini menawarkan beragam fitur dan penafsiran yang bersumber dari tafsir cetak karya ulama klasik, pertengahan, hingga modern-kontemporer. Melalui pendekatan studi komparatif, artikel ini menganalisis persamaan dan perbedaan di antara kedua produk tafsir tersebut. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan meliputi: Apa saja sumber rujukan yang digunakan oleh situs tafsir.web.id dan tafsirq.com? Dan apa kelebihan serta kekurangan fitur yang ditawarkan oleh kedua situs tersebut?. Hasil penelitian menunjukkan: <i>Pertama</i> , tafsir.web.id merujuk pada <i>Tafsir Kalām al-Mannān, Tafsir Jalālain, Tafsir Anwār al-Hilālayn fī Ta'qubāt 'alā Jalālayn</i> , dan <i>Tafsir Ibn Kathīr</i> , sementara tafsirq.com hanya merujuk pada fatwa DSN MUI. <i>Kedua</i> , kelebihan dan kekurangan dari kedua situs tersebut saling melengkapi; misalnya, fitur-fitur seperti Al-Qur'an digital mushafi, fatwa ulama, doa sehari-hari, dan cerita hikmah tersedia di tafsir.web.id tetapi tidak ada di tafsirq.com. Namun, keduanya belum menyediakan fitur panduan ilmu tajwid dan <i>murattal</i> Al-Qur'an. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengenal tafsir online sebagai salah satu sumber untuk mempelajari ilmu al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.
Article History:	Received : 2023-12-24 Accepted : 2024-01-15 Publish: 2024-02-27
MLA Citation Format	Azizah, Siti Nur Lailatul, dkk. "Eksplorasi Tafsir Digital: Analisis Komparatif antara tafsir.web.id dan tafsirq.com." <i>Canonia Religia</i> , vol. 1, no. 2, 2024, hlm. 207-20, https://doi.org/10.30762/cr.v1i2.2008 .
APA Citation Format	Azizah, S. N. L., Ismi, F., Raihan, M. A., Maghfuri, N., Abdillah, A., & Saidah, S. (2024). Eksplorasi Tafsir Digital: Analisis Komparatif antara tafsir.web.id dan tafsirq.com. <i>Canonia Religia</i> , 1(2), 207-220. https://doi.org/10.30762/cr.v1i2.2008

Pendahuluan

Di era digital ini, manusia dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang signifikan, terutama ketika Revolusi Industri 4.0 menjadi basis dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pesatnya transformasi teknologi berdampak cukup signifikan terhadap berbagai aspek kebutuhan manusia. Akibatnya, banyak orang mulai terlena oleh kecanggihan dan kemudahan yang ditawarkan teknologi, merasa dimudahkan dalam mengakses segala urusan dan wawasan dunia. Hal ini mendorong munculnya para inovator yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana terobosan baru, baik untuk berbagi ilmu, menyebarkan pengetahuan, maupun bersaing dalam kancah globalisasi.² Aktivitas ini menghasilkan berbagai produk teknologi seperti perangkat lunak, aplikasi, situs web, media sosial, mesin pencari, dan media lainnya.

Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, sebanyak 215,62 juta orang (78,19%) dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 275,77 juta aktif menggunakan internet. Mayoritas pengguna mengakses media sosial seperti WhatsApp (40,3%), YouTube (34,9%), Facebook (32,5%), TikTok (31,8%), Instagram (31,6%), Telegram (22,9%), Twitter (21,4%), dan Line (18,7%).³ Data ini menunjukkan betapa masifnya penggunaan internet sebagai sumber pengetahuan dan bagaimana masyarakat semakin aktif memanfaatkan teknologi.

Pada awal kemunculannya di dunia Timur, teknologi, terutama internet, menghadapi banyak penolakan, terutama di kalangan agamawan yang khawatir akan degradasi moral di kalangan masyarakat Muslim akibat produk-produk Barat. Namun, seiring perkembangan zaman, internet mulai diterima dan dimanfaatkan, terutama sebagai media dakwah dan penyebaran teks-teks keagamaan.⁴ Salah satu bidang keagamaan yang berhasil terintegrasi dengan teknologi adalah kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Zulaiha menegaskan bahwa tujuan integrasi ini adalah untuk menjaga kualifikasi hierarki dan kajian tafsir Al-Qur'an yang dirintis oleh para ulama terdahulu, agar Al-Qur'an tetap eksis dan diaktualisasikan sesuai dengan tuntutan zaman tanpa merusak isi dan kandungannya. Oleh karena itu, media sosial kini telah menjadi cerminan kehidupan nyata manusia, atau mungkin dapat dikatakan bahwa kehidupan nyata manusia kini berada dalam ruang yang berbeda.⁵

Digitalisasi juga telah menyentuh proses transformasi produk tafsir Al-Qur'an. Sebagai karya intelektual yang mendalam, tafsir Al-Qur'an yang sebelumnya hanya hadir dalam bentuk tulisan tangan kini tersedia dalam berbagai format, termasuk cetak, video, audiovisual, dan situs web dengan tampilan yang lebih praktis. Salah satu inovasi ini adalah situs web, yang memungkinkan para mufassir berbagi ilmu secara online melalui tulisan di blog, serta menyajikan tafsir teks dan multimedia dengan referensi sumber penafsiran ulama yang lengkap dan terintegrasi. Kehadiran situs-situs ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk mempermudah mereka dalam memahami Al-Qur'an.

Namun, masyarakat perlu tetap memperhatikan kualitas, keandalan, dan efektivitas produk-produk tafsir ini dalam mendukung pemahaman yang benar dan mendalam. Oleh sebab itu, tulisan ini bertujuan untuk melakukan studi komparatif antara situs tafsir.web.id dan tafsirq.com. Selanjutnya, penulis akan mengalisis bagaimana persamaan dan perbedaan,

¹ Abdul Halim, *Wajah Al-Qur'an di Era Digital* (Sulur Pustaka, 2018).

² Helmi Maulana, 'Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur'an di Era Disrupsi', *TAJIDID*, 28.1 (2021), pp. 73–104, doi:10.36667/tajdid.v28i1.687.

³ Andrian W. Finaka, 'Orang Indonesia Makin Melek Internet', *APJII*, 2023 <<https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet>> [accessed 29 February 2024].

⁴ Muhammad Fajar Mubarak and Muhammad Fanji Romdhoni, 'Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia', 1.1 (2021), pp. 110–14.

⁵ Miski, *Seni Meneliti Al-Qur'an Dan Hadis Di Media Sosial* (CV. Maknawi, 2023).

kelebihan dan kekurangan, dan sintesa kreatif terhadap kedua ragam produk tafsir tersebut. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan: Bagaimana latar belakang kemunculan situs tafsir.web.id dan tafsirq.com? Serta bagaimana kelebihan dan kekurangan fitur yang ditawarkan oleh kedua situs tersebut?. Demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang perkembangan tafsir Al-Qur'an dalam era digital dan bermanfaat bagi masyarakat.

Digitalisasi Ragam Produk Tafsir dalam Kancah Milenial

Digitalisasi kitab-kitab klasik memiliki implikasi penting dalam berbagai aspek. *Pertama*, digitalisasi berperan dalam pelestarian warisan intelektual dan budaya manusia, melindungi karya-karya berharga ini dari kerusakan fisik dan kehancuran seiring waktu. *Kedua*, dengan meningkatnya aksesibilitas global, kitab-kitab ini dapat diakses oleh orang-orang di seluruh dunia, memperluas jangkauan pengetahuan dan pemahaman. *Ketiga*, kemudahan referensi dan penelitian yang ditawarkan oleh versi digital memperkaya pengalaman bagi para peneliti, pelajar, dan pecinta sastra. *Keempat*, digitalisasi membuka peluang inovasi dalam pendidikan dengan memperkaya pengalaman belajar melalui elemen multimedia dan interaktif. *Terakhir*, dengan mengurangi kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik dan memudahkan transportasi, digitalisasi menjadikan kitab-kitab klasik lebih mudah diakses dan digunakan dalam berbagai konteks.

Selain itu, penyediaan kitab-kitab klasik dalam format digital sebagai bagian dari dakwah virtual adalah langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas, pendidikan, dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai agama dan budaya. Hal ini memungkinkan dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan konteks zaman sekarang, sambil mempertahankan identitas budaya dan intelektual yang kaya. Digitalisasi juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode dan format penyampaian pesan dakwah, memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan beragam.⁶

Kitab-kitab tafsir juga termasuk dalam proses digitalisasi ini. Sejak permulaan Islam, tafsir telah menjadi sarana utama dalam menafsirkan Al-Qur'an. Bimbingan otoritatif Nabi Muhammad Saw. dalam menafsirkan Al-Qur'an menjadikan interpretasi yang dihasilkan memiliki validitas yang tinggi.⁷ Pada abad ketiga hijriah, karya-karya tafsir mulai ditransmisikan dalam bentuk tulisan yang berjumlah jilid-jilid. Pada awalnya, satu-satunya media yang digunakan untuk menggandakan karya-karya ini adalah tulisan tangan para ulama. Seiring berjalannya waktu, muncul teknologi percetakan yang membantu penyebaran dan penulisan naskah-naskah tafsir.

Kini, era digital telah membuka akses yang lebih luas terhadap produk tafsir, memungkinkan karya-karya tersebut hadir dalam genggam gadget.⁸ Teknologi informasi yang mempermudah akses terhadap tafsir Al-Qur'an menjadi sangat penting bagi masyarakat luas, baik ulama kontemporer maupun masyarakat awam. Ini krusial mengingat Al-Qur'an memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Islam sebagai pedoman hidup dan sumber hukum. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada dua situs tafsir digital, yaitu tafsir.web.id dan tafsirq.com.

⁶ Ibnu Hajar Ansori, 'Digitalisasi Kitab-kitab Pesantren sebagai Dakwah Virtual Santri Milenial', *Prosiding AnSoPS: Annual Symposium on Pesantren Studies*, 1.1 (2019), pp. 57-77.

⁷ Cut Shabrina Dzati Amani, 'Tafsir Era Digital: Analisis Metodologi Tafsir Al-Qur'an pada Website Tanwir.id' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2023).

⁸ Muhamad Yoga Firdaus, Suryana Alfathah, and Dadan Rusmana, 'Komodifikasi Al-Qur'an Dalam Media Digital', *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 12.2 (2022), pp. 243-60, doi:<https://doi.org/10.15642/mutawatir.2022.12.2.243-260>.

a. Situs tafsir.web.id

Situs tafsir.web.id adalah salah satu *platform* tafsir Al-Qur'an *online* yang menawarkan berbagai fitur penting. Fitur-fitur tersebut meliputi muqadimah, referensi, daftar indeks, serta kemampuan untuk mengunduh kitab tafsir. Situs ini menjadi sumber yang berharga bagi individu yang ingin mendalami pemahaman tentang Al-Qur'an. Fitur muqadimah memberikan pengantar dan konteks yang membantu pengguna memahami tafsir secara lebih komprehensif, sementara referensi dan daftar indeks mempermudah pencarian informasi secara efisien. Kemampuan untuk mengunduh kitab tafsir memungkinkan pengguna mempelajari materi tersebut secara offline atau menyimpannya untuk referensi di masa mendatang. Dengan menyediakan akses mudah dan beragam fitur, situs ini berkontribusi pada penyebaran pengetahuan agama secara global dan memberi kesempatan bagi pengguna untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an.

Salah satu fitur menarik dari situs ini adalah karya tafsir yang ditulis oleh Abu Yahya Marwan bin Musa, seorang ulama asal Jakarta, yang menjadi acuan utama dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Tafsir ini, yang diberi judul *Tafsir Hidayatul Insan fi Tafsir Al-Qur'an*, terdiri dari empat jilid dan disusun dalam bahasa Indonesia. Karya ini dapat diunduh secara gratis, meskipun sejauh ini belum ada kajian ilmiah yang mendalam tentangnya sebagai sebuah karya tafsir dari seorang ulama Indonesia. Meskipun demikian, tafsir ini telah menjadi salah satu referensi yang sering diakses oleh masyarakat, terutama oleh mereka yang mencari pemahaman tentang pesan-pesan Al-Qur'an melalui internet.

Menurut pembuat situs, tafsir yang disajikan di sini adalah intisari dari berbagai karya tafsir yang diringkas, baik dari ulama klasik, pertengahan, maupun modern-kontemporer, dan bukan hasil penafsiran pribadi.⁹ Oleh karena itu, kevalidan tafsir ini perlu diapresiasi dan ditelaah secara ilmiah. Terlepas dari bentuknya, karya tafsir ini tetap merupakan bagian dari khazanah tafsir Indonesia, dan layak dikategorikan sebagai tafsir karya ulama Indonesia.¹⁰

Dr. Islah Gusmian dalam bukunya yang berjudul *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi* dan buku *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi* karya Nurdin Zuhri, mengungkapkan bahwa pembahasan tentang tafsir yang ada dalam website ini belum pernah dibahas sama sekali.¹¹ Dengan demikian, *Tafsir Hidayatul Insan fi tafsir Al-Qur'an* tersebut masih sangat memungkinkan menjadi objek penelitian di bidang tafsir, baik terkait dengan metode tafsir, kecenderungan ideologi, maupun epistemologi tafsirnya.

Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan penjelasan setiap menu atau fitur yang tersedia dalam situs tafsir.web.id :

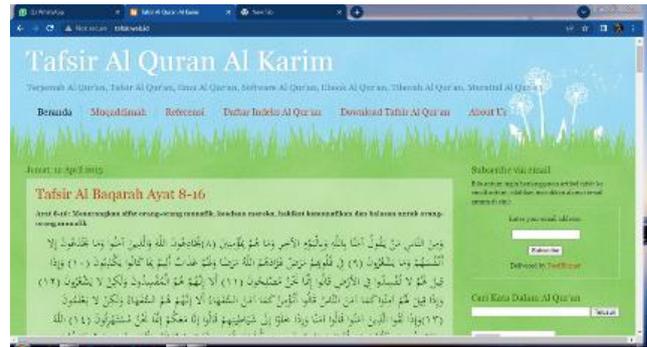
⁹ Rahmat Nurdin, 'Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran pada Akun @Quranreview)', *Jurnal Ilmiah Ushuluddin*, 22.2 (2023), pp. 143-56, doi:10.18592/jiu.v22i2.11008.

¹⁰ Norma Azmi Farida and Zainal Abidin, 'Suara Moderasi Islam dari Tafsir Digital: Analisis Tafsiralquran.Id melalui Escape from Echo Chamber', *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 7.2 (2021), pp. 185-210, doi:10.47454/itqan.v7i2.755.

¹¹ Ilminafia Zahira Sadali, Putri Ayu Arifah, and Siti Jehan Syarifah, 'Melihat Minat Studi Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Tren Penelitian terhadap Karya Tafsir di Media Digital', *Univesitas PTIQ Jakarta*, 1.2 (2023), pp. 1-9.

1. Fitur Beranda

Fitur ini memuat gambaran informasi kepada pengakses tentang sekilas topik pembahasan mengenai penjelasan ayat al-Qur'an tanpa harus menjelajahi setiap halaman dalam website.



Gambar 1. Tampilan Fitur Beranda tafsir.web.id

2. Fitur Muqaddimah

Pada menu yang kedua berisi tentang ucapan syukur sekaligus kata pengantar dari admin situs tersebut. Di samping itu, admin juga menceritakan sekilas tentang biografi Ustad Abu Yahya Marwan bin Musa, kualitas keilmuan beliau, kelebihan kitab tafsirnya, dan tujuan beliau menulis kitab tafsirnya yang berjudul "*Hidayatul Insān bī Tafsīrīl Qur'ān*". Disajikan dengan pemilihan kata dan alur bahasa yang sederhana, sehingga membuat kitab tafsir tersebut sangat cocok dinikmati bagi kalangan pemula maupun masyarakat awam.



Gambar 2. Tampilan Fitur Muqaddimah tafsir.web.id sangat cocok dinikmati bagi kalangan pemula

3. Fitur Referensi

Menu referensi memuat tentang sumber rujukan yang dikutip. Jika dilihat dan diamati, sumber rujukan yang dipakai dalam website tersebut sangat kaya, terutama kitab-kitab tafsir karya ulama klasik, pertengahan, dan modern-kontemporer. Disamping itu, selain merujuk pada kitab tafsir, situs ini juga merujuk sumber-sumber lain yang bukan termasuk kitab tafsir.



Gambar 3. Tampilan Fitur Referensi tafsir.web.id

Adapun sumber primer karya para ulama' yang digunakan dalam situs tersebut diantaranya yaitu, kitab tafsir *Taisirul Karimir fī Tafsīr Kalāmil Mannān* karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'diy, kitab *Tafsīr Jalālain* karya Jalaluddin as-Suyuthi dan Jalaluddin al-Mahalliy, kitab *Anwārul Hilālain fī Ta'aqqubaat 'alal Jalalain* karya Dr.

Muhammad bin Abdurrahman al-Khumais, serta kitab *Tafsir Al-Mishbāhul Munīr Fī Tahdzīb Tafsīr Ibnī Kathīr* karya Ibnu Katsir.

Sedangkan sumber sekunder yang digunakan meliputi, kitab tafsir *Taisīrul Laṭīfil Mannān fī Khulaṣah Tafsīril Aḥkām* karya Abdurrahman bin Nashir as-Sa'diy, kitab tafsir *Al-Baghawī* karya al-Baghawī, kitab *Al-Jami'ush Ṣaghīr wa ziyādātuh* karya Muhammad Nashiruddin al-Albani, buku 100 Faidah Min Suurah Yusuf karya Muhammad bin Sholeh al-Munajjid, kitab *Asrāru Tartībīl Qur'ān* karya Imam Jalaaludin as-Suyuthi, kitab *Aṣ-Ṣaḥīhul Musnad min Asbābin Nuzul* karya Muqbil bin Hadiy Al-Wādi'iy, kitab Tafsir Al-Qur'anul Kariim dan terjemahannya karya Depag RI, kitab Tafsir Juz 'Amma karya Muhammad bin Shalih Ibnu 'Utsaimin, kitab *Al-Miṣbāḥul Munīr Fī Tahdzīb Tafsīr Ibnī Kathīr* karya Isma'il bin Katsir Ibnu Katsir, buku Pusaka Islam Kewajiban Yang Diabaikan karya Tajudin As, Ahmad dan Al Andalasi, Rukmito Sya'roni, buku Belajar Mudah Ilmu Waris karya Anshori Taslim, serta kitab *Ar-Raḥīīqul Makhtum* karya Shafīyyurrahman Al-Mubārakfuuriy.¹²

4. Fitur Daftar indeks al-Qur'an

Menu selanjutnya yaitu memuat tentang daftar indeks al-Qur'an. Tampilan penafsirannya disajikan menggunakan jenis tartib mushafi yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nass. Umumnya para ulama' juga banyak mengaplikasikannya dalam beberapa karya tafsir karena sangat memudahkan para pengkaji tafsir mencari penafsiran juz, surat, maupun ayat.



Gambar 4. Tampilan Fitur Daftar Indeks Al-Qur'an tafsir.web.id

5. Fitur Download Tafsir al-Qur'an

Fitur download disediakan tentunya bertujuan untuk memudahkan pengguna situs yang menginginkan file tafsir tanpa akses internet dan dapat membacanya secara offline. Dalam fitur tersebut tersedia 4 pdf kitab tafsir *Hidayatul Insān* karya Al-Ustad Marwan bin Musa dan buku berjudul Keagungan Surat Al-Fatihah karya Syaikh Shalin bin Fauzan Al-



Gambar 5. Tampilan Fitur Download Tafsir Al-Qur'an tafsir.web.id

¹² M Faiq Faizin, 'Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Habituasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang', *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1.2 (2020), pp. 63-78, doi:10.37985/hq.v1i2.12.

Fauzan dengan ukuran file yang tidak terlalu besar.

6. Fitur About Us

Fitur yang terakhir yaitu memuat sebagai tempat kritik dan saran terhadap situs, didalamnya juga terdapat penjelasan bahwa kitab Tafsir Hidayatul Insan adalah intisari dari beberapa kitab tafsir. Selain itu, admin juga menyampaikan permohonan maaf apabila ada kesalahan terhadap penjelasan tafsiran al-Qur'an ataupun penjelasan yang lainnya.



Gambar 6. Tampilan Fitur About Us tafsir.web.id

b. Situs tafsirq.com

Tafsirq.com merupakan sebuah *search engine* khusus tafsir Al-Quran yang memudahkan pengguna mencari dan memahami tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Situs ini merupakan salah satu bentuk digitalisasi tafsir Al-Qur'an yang muncul sejak tahun 2015 yang dibuat oleh Javan Labs.¹³ Bahkan sampai saat ini tim kreatif situs ini terus melakukan pembaharuan. Namun, versi yang tersedia saat ini adalah versi pertama. Situs Tafsirq.com memiliki sejumlah fitur, yaitu sebagai berikut:

1. Al-Quran Digital

Fitur ini menyajikan akses naskah Al-Quran untuk dibaca pengguna. Pilihan bagian dapat disesuaikan menurut urutan juz, surah, maupun tema yang disajikan dengan tampilan tartib mushafi yang dimulai dari surah Al-fatihah sampai surah An-Nass.

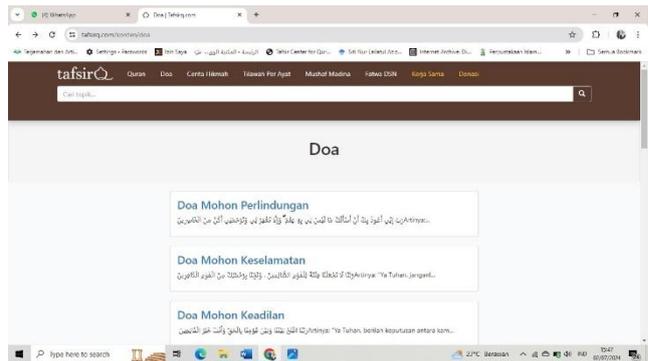


Gambar 7. Tampilan Fitur Al-Qur'an Digital tafsirq.com

¹³ Najmi Septi Khairati, 'Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

2. Doa

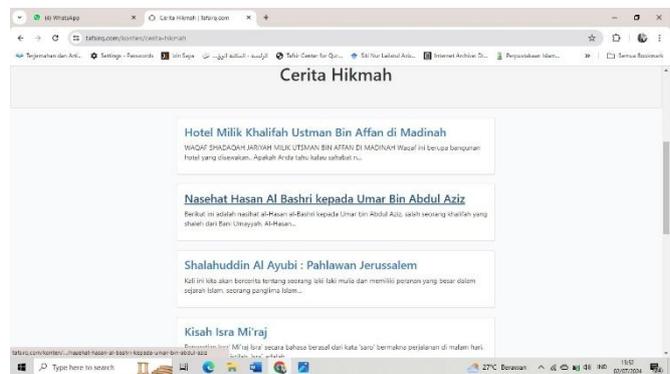
Fitur ini menyediakan doa-doa pilihan untuk diamalkan sehari-hari. Diantaranya meliputi doa memohon perlindungan, doa memohon keselamatan, doa memohon keadilan, doa memohon perlindungan dari api neraka, doa agar husnul khatimah, doa kekuatan iman, doa memohon diberi keteguhan iman, doa tabah menghadapi lawan, doa memohon kebaikan dunia akhirat, doa memohon dikaruniakan anak sholeh, serta doa untuk kedua orang tua. Dimana dalam setiap halaman doa tersebut, admin juga memberikan penjelasan mengenai faidah dan kegunaan dari setiap doa.



Gambar 8. Tampilan Fitur Doa tafsirq.com

3. Cerita Hikmah

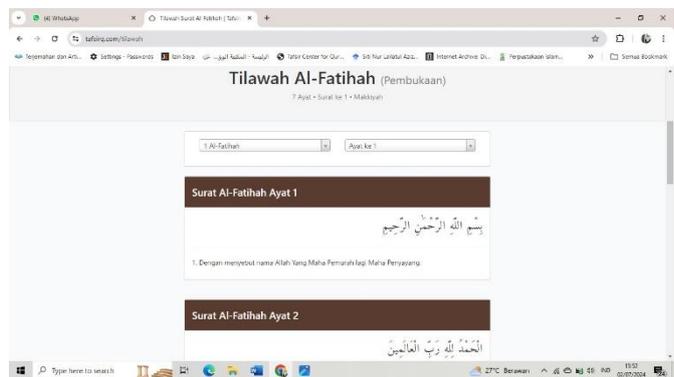
Fitur ini menyajikan kisah-kisah berhikmah untuk diambil pelajaran dan inspirasi dalam kehidupan pembaca, yang meliputi kisah nabi Muhammad, para sahabatnya, maupun para tabi'in. Diantara topiknya seperti, Hotel Milik Khalifah Ustman bin Affan di Madinah, Nasehat Hasan al-Bashri kepada Umar bin Abdul Aziz, Shalahuddin Al-Ayyubi: Pahlawan Jerusalem, Kisah Isra' Mi'raj, Kisah Taubatnya Fudhail bin Iyadh, Kisah Pertanyaan Putri Imam Ahmad terhadap Imam Syafi, dan lain sebagainya.



Gambar 9. Tampilan Fitur Cerita Hikmah tafsirq.com

4. Tilawah per ayat

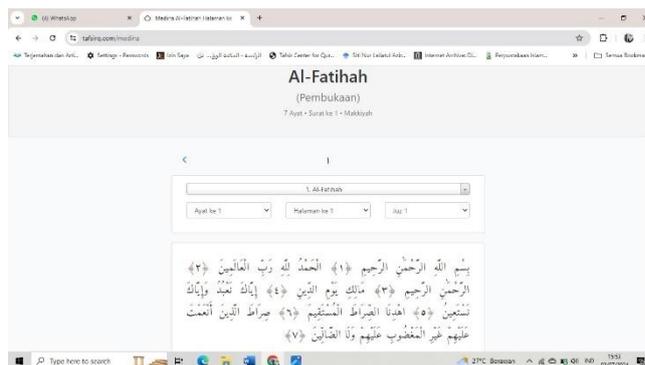
Fitur ini menyajikan naskah Al-Quran dalam bentuk satu ayat secara spesifik beserta terjemahannya menggunakan bahasa Indonesia dengan tartib mushafi.



Gambar 10. Tampilan Fitur Tilawah per Ayat tafsirq.com

5. Mushaf Madinah

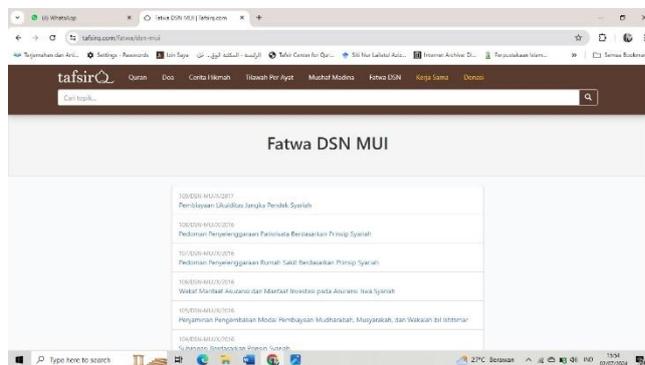
Selain itu, situs ini juga menyajikan fitur mushaf madinah yang menampilkan naskah Al-Quran satu halaman penuh menggunakan mushaf Madina atau selaras dengan Al-Qur'an pojok.



Gambar 11. Tampilan Fitur Mushaf Madinah tafsirq.com

6. Fatwa DSN

Situs ini juga menyajikan fitur fatwa DSN MUI seputar fiqih untuk memudahkan pengguna mencari fatwa seputar permasalahan kontemporer, yang mana mulai update sejak tahun 2000 sampai 2017. Sayangnya, belakangan ini situs ini sudah pasif lagi dan kurang *update* lagi seperti tahun-tahun sebelumnya. Dengan



Gambar 12. Tampilan Fatwa DSN tafsirq.com

demikian, situs tafsirq.com menawarkan kesempatan kepada instansi atau perorangan yang tertarik untuk saling berkontribusi mengembangkan tafsirQ. Tentunya, bertujuan memudahkan masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dan konten Islam lainnya secara online.¹⁴

Adapun tim kreatif dari Javan Labs ini terdiri dari sejumlah orang. Diantaranya, Wisnu Manupraba sebagai ketua tim dan marketing, Indra Sakti Wijayanto sebagai penanggung jawab konten, Bayu Hendra Winata sebagai *Lead Developer*, Ricky Darsono sebagai *Web Developer*, Muhtarudin Sirregar sebagai *Web Developer*, Muhammad Fiqri Muthohar sebagai tim riset, dan Itho Suryoputro sebagai kontributor.¹⁵

Sedangkan konten yang berada di TafsirQ juga menggunakan beberapa tipe.¹⁶ Diantaranya, **Pertama**, *Open Data*, yaitu konten yang telah tersedia dan bisa diakses oleh siapa saja melalui http://tanzil.net/wiki/Quran_Metadata. **Kedua**, *Scrapping Data*, yaitu konten yang diagregasi dari berbagai website di internet. **Ketiga**, *Partner Data*, yaitu konten yang merupakan hasil kerjasama dengan pihak yang memiliki hak

¹⁴ Moh. Azwar Hairul, 'Tafsir Al-Qur'an di Youtube', *Al-Fanar: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2.2 (2020), pp. 197-213, doi:10.33511/alfanar.v2n2.197-213.

¹⁵ "Al-Quran Online Bahasa Indonesia | Tafsirq.com," Tafsir Al-Qur'an Online, diakses 29 Februari 2024, <https://tafsirq.com/>.

¹⁶ Ega Harvia Ningsih, 'Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al-Qur'an Dalam Website Tafsiralquran.Id' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, 2023).

cipta/copy/distribusi dari konten.¹⁷ **Keempat**, *User Generated*, yaitu konten yang merupakan kontribusi dari pengguna/pengunjung TafsirQ. **Kelima**, *Developer* sangat terbuka bagi siapa saja untuk membantu mengoreksi jika data yang ditampilkan tidak relevan/salah dan potensial partner yang memiliki konten yang relevan dengan al-Quran.¹⁸

Mereka juga terbuka bagi yang memiliki konten yang relevan dengan Al-Qur'an dan ingin ber-partner bisa menghubungi dengan mengirim email ke support@tafsirq.com. Adapun kebijakan dan privasi tafsirq.com bagi pengguna, meliputi. *Pertama*, tafsirq.com tidak akan menyalahkan gunakan data-data dan menjamin kerahasiaan selama pengguna menggunakan tafsirq.com. *Kedua*, konten yang ada di Tafsirq.com ada beberapa tipe. tafsirq.com berusaha keras untuk menjamin konten yang ada tidak menyalahi kaidah keilmuan, namun jika ada ada konten yang menurut pengguna salah/tidak benar/tidak layak mohon untuk mengkomunikasikan dengan mengirim email ke support@tafsirq.com.

Kedua, tafsirq.com berhak untuk menghapus konten yang dikirim oleh pengguna jika dianggap tidak layak untuk ditampilkan di tafsirq.com. *Ketiga*, pengembang dapat memperbarui kebijakan dan privasi dari waktu ke waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. *Terakhir*, Kebijakan Privasi akan selalu tersedia di <http://www.tafsirq.com/privacy>. Kebijakan Privasi yang telah diubah akan berlaku efektif setelah pencantuman atau penayangan tersebut.¹⁹

Analisis Kritis dan Sintesa Kreatif Terkait Kedua Situs

a Kelebihan dan kekurangan Ragam Produk Tafsir

Dilihat dari ragam fitur yang ditawarkan dari Kedua situs, keduanya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari situs yang pertama, tafsir.web.id antara lain, aksesnya mudah, terdapat beragam penafsiran dengan berbagai sumber referensi yang valid mulai dari kitab tafsir karya ulama klasik, pertengahan, dan kontemporer, situs menyediakan kitab tafsir yang bisa diunduh secara gratis, admin sangat terbuka untuk menerima saran dan masukan dari pihak manapun dengan menyediakan kolom komentar. Sedangkan kekurangan yang dimiliki yaitu situs ini tidak menggunakan standar Al-Qur'an pojok yang belum bisa diakses secara offline dan juga belum dilengkapi fitur murottal. Selain itu situs ini belum dilengkapi fitur ilmu tajwid yang membantu pemula mempelajari al-Qur'an, sehingga bisa dilihat kalau fiturnya lebih condong terhadap penafsiran Al-Qur'an saja.

Situs yang kedua yaitu situs tafsirq.com, situs ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya; situs ini memiliki akses yang mudah karena tersedia dalam bentuk website dan berupa aplikasi di playstore. Fitur situs tafsirq.com juga sangat beragam, seperti Qur'an beserta tafsirannya, doa sehari-hari, cerita hikmah, tilawah per-ayat, dan mushaf madinah. fitur *search engine* menjadi kelebihan lain dari situs ini karena memudahkan

¹⁷ Choirul Muhtadin, 'Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial: Studi Model Tafsir pada Akun Instagram @tadabburquran.id (Analisis Kritis)' (unpublished Skripsi, UIN Walisongo, 2022).

¹⁸ Fazal Muttaqi, 'Ideologi Penafsiran Al-Qur'an pada Website Rumaysho.com' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2023).

¹⁹ Ach Zayadi, 'Digital Library of Al-Qur'an (DILIA) dari Khazanah Pesantren untuk Dunia Islam', *HIKMAH*, 7.2 (2016), pp. 353-78, doi:<http://dx.doi.org/10.47466/hikmah.v12i2.52>.

pengguna untuk menemukan ayat dengan kata kunci yang dimasukkan didalamnya. Namun disisi lain situs Sedangkan kekurangannya diantaranya, situs ini belum menggunakan standar Al-Qur'an pojok yang banyak digunakan dalam penyajian halaman mushaf, tidak dilengkapi fitur murottal atau rekaman tilawah para Qori', tafsir terlalu tematik dan belum dilengkapi referensi yang jelas, tidak ada ragam jenis tafsir Al-Qur'an, serta *search engine* hanya sebatas mencari kata yang sama dan tidak mencari sinonim atau pembahasan yang serupa.

b. Persamaan dan Perbedaan Ragam Produk Tafsir

Fitur	Tafsirweb.id	Tafsirq.com
Akses	Online	Online
Teks Al-Qur'an	Tartib Mushafi	Tartib Mushafi
Murottal	Belum tersedia	Belum tersedia
Tafsir	Rangkuman dari beberapa kitab tafsir ulama dan menyediakan kitab tafsir yang bisa diunduh secara gratis	Belum ada
Tajwid	Belum tersedia	Belum tersedia
Fatwa Ulama	Belum tersedia	Tersedia sejak tahun 2000 sampai 2017
Doa	Belum tersedia	Tersedia
Cerita hikmah	Belum tersedia	Tersedia

Situs tafsir.web.id dan situs tafsirq.com merupakan tafsir digital merupakan produk tafsir modern yang memberikan akses lebih mudah terhadap Al-Quran. Situs Tafsir.web.id menyajikan penafsiran dengan rujukan yang jelas terhadap tafsir Al-Quran, memberikan konteks mendalam tentang ayat-ayat Al-Quran beserta interpretasinya. Sedangkan situs tafsirq.com fokus pada terjemahan dan tafsir sekilas dengan pendekatan tematik yang memudahkan pengguna untuk memahami pesan-pesan utama Al-Quran dalam konteks spesifik. Perbedaan utamanya dari kedua situs terletak pada kedalaman analisis dan fokus penafsirannya, di mana situs tafsir.web.id menawarkan pemahaman yang lebih mendalam dengan merujuk pada kitab tasir, sementara situs tafsirq.com hanya menyajikan terjemahan dan tafsir dengan pendekatan tematik untuk keterbacaan yang lebih cepat. Kekurangan dari kedua situs tersebut belum dilengkapi dengan panduan ilmu tajwid maupun murattal Al-Qur'an.

Hasil ekplorasi dari kedua situs tafsir digital, tafsir. Web.id dan tafsirq.com memberikan rekomendasi untuk melakukan pengembangan terhadap fitur-fitur yang ditawarkan agar memudahkan masyarakat mempelajari Al-Quran beserta tafsirnya. Situs tafsir.web.id memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membaca tafsir Al Qur'an dengan rujukan yang jelas. Sementara itu, situs tafsirq.com tidak hanya menyajikan fitur terjemah Al Qur'an tetapi juga fitur-fitur lain doa-doa harian, cerita hikmah, dan hasil fatwa MUI. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan keduanya untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang ayat- ayat Al Qur'an dan penafsirannya serta kisah-kisah hikmah sebagai

pelengkap. Dengan demikian, pengguna dapat memilih sesuai preferensi dan kebutuhan untuk mendalami makna Al-Quran.

Penutup

Kecanggihan teknologi saat ini telah memudahkan akses semua orang terhadap kebutuhan mereka. Dua produk tafsir digital yang dikenal luas di masyarakat adalah situs tafsir.web.id dan situs tafsirq.com. Melalui studi komparatif, situs tafsir.web.id menawarkan referensi dari sumber-sumber utama seperti *Tafsir Kalām al-Mannān*, *Tafsir Jalālain*, *Tafsir Anwārul Hilālain fī Ta'qubāt 'alā Jalālain*, dan *Tafsir Ibn Kathīr*, sementara tafsirq.com lebih berfokus pada fatwa dari DSN MUI. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh kedua situs ini saling melengkapi, meskipun terdapat sedikit perbedaan. Tafsir.web.id menyediakan tafsir online, Al-Qur'an digital, doa sehari-hari, dan cerita hikmah yang tidak semua tersedia di tafsirq.com, begitu pun sebaliknya.

Sayangnya, baik tafsir.web.id maupun tafsirq.com belum menyediakan fitur panduan ilmu tajwid dan murottal Al-Qur'an, sehingga sangat diharapkan agar fitur-fitur ini dapat ditambahkan. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi terobosan baru bagi masyarakat awam, khususnya dalam mengenal ilmu Al-Qur'an dan keislaman. Meskipun kedua situs memiliki kelebihan dan kekurangan yang tersendiri, tujuan yang mulia dari pembuat situs adalah mempermudah pemahaman Al-Qur'an dan konten keislaman bagi masyarakat yang tidak terbiasa dengan teknologi. Dengan banyaknya produk keilmuan digital, masyarakat diharapkan lebih teliti dalam memilih sumber informasi dari berbagai situs atau aplikasi Al-Qur'an digital lainnya.

Daftar Pustaka

- Al-Quran Online Bahasa Indonesia | Tafsirq.Com', *Tafsir Al-Qur'an Online* <<https://tafsirq.com/>> [accessed 29 February 2024]
- Amani, Cut Shabrina Dzati, 'Tafsir Era Digital: Analisis Metodologi Tafsir Al-Qur'an pada Website Tanwir.id' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2023)
- Ansori, Ibnu Hajar, 'Digitalisasi Kitab-kitab Pesantren sebagai Dakwah Virtual Santri Milenial', *Prosiding AnSoPS: Annual Symposium on Pesantren Studies*, 1.1 (2019), pp. 57-77
- Faizin, M Faiq, 'Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang', *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1.2 (2020), pp. 63-78, doi:10.37985/hq.v1i2.12
- Finaka, Andrean W., 'Orang Indonesia Makin Melek Internet', *APJII*, 2023 <<https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet>> [accessed 29 February 2024]
- Firdaus, Muhamad Yoga, Suryana Alfathah, and Dadan Rusmana, 'Komodifikasi Al-Qur'an Dalam Media Digital', *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 12.2 (2022), pp. 243-60, doi:<https://doi.org/10.15642/mutawatir.2022.12.2.243-260>
- Hairul, Moh. Azwar, 'Tafsir Al-Qur'an di Youtube', *Al-Fanar: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2.2 (2020), pp. 197-213, doi:10.33511/alfanar.v2n2.197-213

- Halim, Abdul, *Wajah Al-Qur'an Di Era Digital* (Sulur Pustaka, 2018)
- Khairati, Najmi Septi, 'Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022)
- Maulana, Helmi, 'Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur'an di Era Disrupsi', *TAJDIR*, 28.1 (2021), pp. 73–104, doi:10.36667/tajdir.v28i1.687
- Miski, *Seni Meneliti Al-Qur'an Dan Hadis Di Media Sosial* (CV. Maknawi, 2023)
- Mubarok, Muhammad Fajar, and Muhammad Fanji Romdhoni, 'Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia', 1.1 (2021), pp. 110–14
- Muhtadin, Choirul, 'Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial: Studi Model Tafsir pada Akun Instagram @tadabburquran.id (Analisis Kritis)' (unpublished Skripsi, UIN Walisongo, 2022)
- Muttaqi, Fazal, 'Ideologi Penafsiran Al-Qur'an pada Website Rumaysho.com' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2023)
- Ningsih, Ega Harvia, 'Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al-Qur'an Dalam Website Tafsiralquran.Id' (unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, 2023)
- Norma Azmi Farida and Zainal Abidin, 'Suara Moderasi Islam dari Tafsir Digital: Analisis Tafsiralquran.Id melalui Escape from Echo Chamber', *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 7.2 (2021), pp. 185–210, doi:10.47454/itqan.v7i2.755
- Nurdin, Rahmat, 'Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran pada Akun @Quranreview)', *Jurnal Ilmiah Ushuluddin*, 22.2 (2023), pp. 143–56, doi:10.18592/jiiu.v22i2.11008
- Sadali, Iminafia Zahira, Putri Ayu Arifah, and Siti Jehan Syarifah, 'Melihat Minat Studi Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Tren Penelitian terhadap Karya Tafsir di Media Digital', *Univesitas PTIQ Jakarta*, 1.2 (2023), pp. 1–9
- Zayadi, Ach, 'Digital Library of Al-Qur'an (DILIA) dari Khazanah Pesantren untuk Dunia Islam', *HIKMAH*, 7.2 (2016), pp. 353–78, doi:http://dx.doi.org/10.47466/hikmah.v12i2.52

